

BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi *Account Officer* dalam mengendalikan pembiayaan bermasalah di BMT Muamalah Tulungagung diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran *Account Officer* dalam mekanisme pengajuan permohonan pembiayaan pada BMT Muamalah Tulungagung adalah mengurus segala proses pengajuan permohonan pembiayaan mulai dari tahapan awal perlengkapan dokumen administrasi sampai dengan tahapan akhir pembiayaan dicairkan.
2. Strategi *Account Officer* dalam mengendalikan pembiayaan bermasalah pada BMT Muamalah Tulungagung ialah dilakukan pada 3 tahapan antara lain : tahapan sebelum pemberian pembiayaan atau pra pembiayaan yaitu pengecekan dengan SLIK OJK dengan ketentuan kolektabilitas maksimal Skor Kredit berada di skor 2. Prinsip yang digunakan *Account Officer* dalam mengendalikan pembiayaan bermasalah di BMT Muamalah Tulungagung dalam menilai suatu kelayakan pemberian pembiayaan adalah menggunakan prinsip 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of economy*. Kemudian tahapan pembiayaan setelah diberikan yaitu melakukan pengawasan pembiayaan dengan menggunakan teknik *On Desk Monitoring* dan *On Site Monitoring* dengan pengawasan/pemantauan pembiayaan yang dilakukan secara rutin dan terstruktur . Tahapan yang terakhir ketika pasca muncul gejala pembiayaan bermasalah ialah dengan melakukan *Rescheduling* penjadwalan kembali jangka waktu pembayaran, *Reconditioning* dengan cara merubah sebagian atau seluruh persyaratan pembayaran, dan *Restructuring* dengan merubah perjanjian akad mulai dari merubah jadwal pembayaran, besaran angsuran dan jangka waktu pembayaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, selanjutnya penulis menyampaikan saran yang dapat dijadikan sebuah masukan. Adapun saran yang disampaikan penulis :

1. Pada sistem kerjanya meskipun *Account Officer* selalu dikejar target dalam pencapaian target, maka *Account Officer* harus tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap menganalisis penilaian kelayakan anggota permohonan pengajuan pembiayaan.
2. Seluruh Staff *Account Officer* pada BMT Muamalah Tulungagung harus tetap berpegang teguh pada prinsip yang telah dijalankan saat ini dalam menganalisis permohonan pembiayaan dan tetap mempertahankan NPF Pembiayaan bermasalah pada predikat kategori sehat.
3. Untuk menekan atau mengendalikan terjadinya pembiayaan bermasalah *Account Officer* harus lebih memkasimalkan untuk memastikan para anggota lancar dalam pembayaran angsuran.
4. Penelitian selanjutnya dengan permasalahan Strategi *Account Officer* dalam mengendalikan pembiayaan bermasalah di BMT Muamalah Tulungagung hendaknya melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan periode waktu terbaru saat ini di masa mendatang dan pada hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan juga perbandingan mengenai strategi *Account Officer* yang ada di BMT Muamalah Tulungagung.